

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN LANSIA DENGAN PERILAKU
PEMENUHAN PERSONAL HYGIENE DI PADUKUHAN SAWO
KELURAHAN SUMBERHARJO KECAMATAN PRAMBANAN
KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA**

Diajukan Sebagai Salah Syarat Untuk Memeperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan



Oleh:

GREGORIUS DELO

KP.19.01.357

**PRODI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA 2025**



NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU LANSIA
DALAM PEMENUHAN *PERSONAL HYGIENE* DI PADUKUHAN SAWO
KELURAHAN SUMBERHARJO KECAMATAN PRAMBANAN
KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA**

Disusun Oleh :
Gregorius Delo
KP.19.01.357

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Tim Penguji pada tanggal : 20.03.2025

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan penguji I

Antok Nurwidi Antara, S., Kcp. Ns., M., Kcp
Penguji II/Pembimbing Utama

Patria Asda, S.Kcp., Ns., M.PH
Penguji III/ Pembimbing Pedamping

Subagiyono, S.K.M., M.Si

Naskah publikasi ini telah di terima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, 01-10-2025

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN LANSIA DENGAN
PERILAKU PEMENUHAN PERSONAL HYGIENE DI
PADUKUHAN SAWO KELURAHAN SUMBERHARJO
KECAMATAN PRAMBANAN KABUPATEN SLEMAN
YOGYAKARTA**

Oris Delo ¹, Patria Asda ², Subagiyono³

ABSTRACT

Latar belakang: pemenuhan personal hygiene ialah menjadi prioritas utama bagi lansia karena personal hygiene yang baik dapat meningkatkan kesejahteraan sosial lansia dengan diarahkan agar lansia dapat tetap berdaya. Upaya tersebut meliputi pemeliharaan kebersihan personal rambut, mata, telinga, gigi, mulut, kulit, kuku, dan kebersihan dalam berpakaian. Untuk dapat melakukan personal hygiene pada lansia, diperlukan pengetahuan yang baik agar dapat diterapkan dengan baik dalam menjaga personal hygiene.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku lansia dalam pemenuhan personal hygiene di Padukuhan Sawo kelurahan sumberharjo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Metode penelitian: Penelitian ini Kuantitatif desain analitik corelasi. pendekatan cross sectiona. populasi penelitian ini yaitu 126 responden lansia. Teknik pengambilan sampel yaitu. Propotional random sampling sampel sebanyak 56 responden. Alat pengumpulan data Kuesioner dan analisis data menggunakan Spearman Rank.

Hasil Penelitian: Hasil uji statistik analisis bivariat dengan rumus Sperman Rank antara tingkat pengetahuan dengan perilaku lansia dalam pemenuhan personal hygiene di peroleh nilai signifikan yaitu $0,000 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa ada hubunga yang signifikan.

Kesimpulan: Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku lansia dalam pemenuhan personal hygiene di Padukuhan Sawo kelurahan sumberharjo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Kata Kunci: Tingkat pengetahuan, perilaku lansia, personal hygiene

¹ Mahasiswa Prodi Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF THE
ELDERLY AND PERSONAL HYGIENE FULFILLMENT BEHAVIOR IN
PADUKUHAN SAWO, SUMBERHARJO DISTRICT,
PRAMBANAN DISTRICT, SLEMAN REGENCY,
YOGYAKARTA**

Oris Delo ¹., Patria Asda ²., Subagiyono ³

ABSTRACT

Background: Maintaining personal hygiene is a top priority for the elderly because it can improve their social well-being by ensuring their empowerment. These efforts include maintaining personal hygiene of hair, eyes, ears, teeth, mouth, skin, nails, and clothing. Implementing personal hygiene in the elderly requires a good knowledge of how to effectively apply it.

Research objective: To determine the relationship between knowledge levels and the behavior of the elderly in fulfilling personal hygiene in Sawo Hamlet, Sumberharjo Village, Prambanan District, Sleman Regency, Yogyakarta.

Research methods: This study used a quantitative, analytic correlation design with a cross-sectional approach. The population was 126 elderly respondents. The sampling technique used proportional random sampling, with 56 respondents. Data collection was conducted using a questionnaire, and data analysis used the Spearman Rank test.

Results: The results of the bivariate analysis using the Spearman Rank formula between knowledge levels and the behavior of the elderly in fulfilling personal hygiene obtained a significant value of $0.000 > 0.05$, indicating a significant relationship.

Conclusion: There is a significant relationship between the level of knowledge and the behavior of the elderly in fulfilling personal hygiene in Sawo Hamlet, Sumberharjo Village, Prambanan District, Sleman Regency, Yogyakarta.

Keywords: Level of knowledge, elderly behavior, personal hygiene.

¹ Nursing Study Program (S1) students and Nurses at STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Lecturer at STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Lecturer at STIKES Wira Husada Yogyakarta

A. Latar Belakang

Menurut World Health Organisation (WHO) lanjut usia (lansia) yaitu kelompok lansia yang berusia 60 tahun atau lebih. Lanjut usia merupakan siklus kehidupan yang tidak dapat di hindari oleh setiap manusia. Lansia merupakan subjek dalam pembangunan kesehatan, pengalaman hidup yang lebih banyak mewujudkan pemeliharaan kesehatan sehat iyalah dengan memanfaatkan pengalaman yang sudah dimiliki dan pemberian pengetahuan kesehatan yang sesuai (Depkes RI, 2014)

Lansia yaitu merupakan tahap akhir dalam siklus kehidupan manusia dan menjadi bagian dari proses penuaan yang tak dapat dihindari oleh setiap individu. Penuaan terjadi secara terus-menerus dan pasti dialami oleh semua orang yang sehat dan berumur panjang. Pada tahap ini, lansia akan mengalami berbagai perubahan pada tubuh, termasuk perubahan fisik, mental, spiritual, psikososial, serta fungsi motorik, sensorik, dan kognitif. Masa ini merupakan periode ketika sel-sel tubuh telah mencapai kematangan ukuran dan fungsi, namun mulai mengalami penurunan seiring berjalannya waktu. Beberapa pendapat menyebutkan bahwa usia kemunduran dimulai sekitar 60, 65, atau 70 tahun.(Akhmadi 2011).

Pengetahuan adalah ialah akibat dari “tahu”. Ini terjadi setelah orang melakukan pengindra terhadap suatu objek tertentu. Yaitu indra penglihatan, pendengaran, Penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar manusia diperoleh melalui rasa dan telinga (Kebung, 2017). Jadi Pengetahuan seseorang memiliki peran besar dalam menentukan tingkat kecerdasannya. Pengetahuan ini dapat tersimpan melalui berbagai media, seperti buku, pengalaman praktik, maupun warisan tradisi. Jika dimanfaatkan secara tepat, pengetahuan tersebut dapat membawa perubahan dan kemajuan jadi pengetahuan sangat penting bagi kehidupan dan perkembangan individu, masyarakat, atau organisasi (Basuki, 2017).

jadi Perilaku juga sebagai tindakan atau kebiasaan seseorang yang dipengaruhi oleh nilai-nilai yang diyakininya. mencakup aktivitas atau tindakan, baik yang terlihat maupun yang tidak, sebagai hasil interaksi dengan

lingkungan, yang dapat muncul dalam bentuk pengetahuan, sikap, atau tindakan. Secara lebih rasional, perilaku dapat dipahami sebagai respons individu terhadap rangsangan dari lingkungan untuk dapat membantu melakukan sesuatu (Adventus, dkk, 2019).

Personal hygiene merupakan kebutuhan dasar yang mencakup perawatan kulit, mandi, kebersihan mulut, hidung, telinga, perawatan rambut, kaki, kuku, serta perawatan genetalia (saryono & widiayanti, 2011), Personal hygiene yang buruk dapat meningkatkan risiko timbulnya berbagai penyakit, termasuk penyakit kulit, infeksi, penyakit menular, gangguan saluran pencernaan, bahkan dapat menyebabkan hilangnya fungsi pada bagian tubuh tertentu (Hidayat, 2012).

Jadi Kebutuhan personal hygiene menjadi prioritas utama bagi lansia karena personal hygiene yang baik lansia bisa lebih dapat diterima di masyarakat, personal hygiene pada lansia memiliki resiko yang tinggi dalam mengalami penyakit infeksi jika lansia tidak memperhatikan dalam perawatan diri (gateway, 2013). Jadi menurut asumsi peneliti personal hygiene pada lansia bisa mempengaruhi masalah kebersihan diri dengan mengalami infeksi atau penyakit kulit dengan bisa menyebabkan gambaran diri lansia merasa kurang baik dalam penampilan jika lansia tidak memperhatikan kebersihan diri dalam waktu sehari-hari.

B. Waktu dan tempat penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian sudah dilaksanakan bulan Januari – Juni 2025

2. Tempat penelitian

Penelitian sudah dilaksanakan di Padukuhan Sawo, kelurahan Sumberharjo kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta.

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan lansia dengan perilaku lansia dalam pemenuhan *personal hygiene* di Padukuhan Sawo

Kelurahan Sumberharjo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman
Yogyakarta

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan lansia yang tinggal di Padukuhan Sawo, Kelurahan Sumberharjo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.
- b. untuk mengetahui perilaku lansia dalam pemenuhan personal hygiene di padukuhan Sawo Kelurahan Sumberharjo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta.

D. Metode Penelitian

Penelitian ini Kuantitatif dengan desain analitik *corelasi* pendekatan *Cross Sectiona* populasi penelitian ini yaitu. 126 responden lansia. Teknik pengambilan sampel yaitu. *Propotional random sampling* Sampel sebanyak 56 responden. Dengan Alat pengumpulan data menggunakan Kuesioner dengan 2 jenis yaitu Kuesioner pengetahuan dan personal hygiene pada lansia telah digunakan untuk penelitian sebelumnya, dan telah dilakukan uji validitas oleh peneliti terdahulu dan analisis data menggunakan *Spearman Rank*.

E. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh lansia yang berdomisili di Padukuhan Sawo, Kelurahan Sumberharjo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta, dengan jumlah total 126 orang lansia.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian adalah ini Lansia berjumlah 56 orang yang tersebar di enam RT, yakni RT 01 sebanyak 23 orang, RT 02 sebanyak 16 orang, RT 03 sebanyak 19 orang, RT 04 sebanyak 30 orang, RT 05 sebanyak 14 orang, dan RT 06 sebanyak 24 orang.

F. Waktu dan Tempat penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian sudah dilaksanakan bulan Januari – Juni 2025

2. Tempat penelitian

Penelitian sudah di laksanakan di Padukuhan Sawo, kelurahan Sumberharjo kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta.

G. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Distribusi Frekuensi berdasarkan karakteristik responden di Padukuhan Sawo Desa Sumberharjo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Tabel. 1

Distribusi Frekuensi berdasarkan karakteristik responden di Padukuhan Sawo Desa Sumberharjo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta.

	Kategori	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Jenis kelamin	Laki- Laki	17	30,4
	Perempuan	39	69,6
	Total	56	100.0
Usia	60-69 Tahun	16	28,6
	70-79 Tahun	30	53,6
	80-90 Tahun	10	17,9
	Total	56	100.0
Pendidikan	Tidak sekolah	37	66,1
	SD	11	19,6
	SMP	6	10,7
	SMA	2	3,6
	Total	56	100.0

Sumber: Data terolah 2023

Berdasarkan hasil tabel 1 dapat di ketahui bahwa responden dalam penelitian sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 39 (69,6%) responden, yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 17 (30,4%) responden yang berumur 60-69 tahun sebanyak 16 (28,6%) responden, yang berumur 70-79 tahun sebanyak 30 (53,6%) responden, yang berumur 80-90 sebanyak 10 (17,9%) responden. dan yang tidak sekolah sebanyak 37 (66,1) responden, yang berpendidikan SD sebanyak 11 (19,6) responden, yang berpendidikan SMP sebanyak 6 (10,7%) responden, dan pendidikan SMA sebanyak 2 (3,6) responden.

2. Uji Univariat

- a. Dukungan Tingkat Pengetahuan Lansia wilayah di Padukuhan Sawo Desa Sumberharjo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Berdasarkan hasil *Analisis Univariat*, maka distribusi responden dapat di lihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. 2

Distribusi Frekuensi Berdasarkan pengetahuan lansia di Padukuhan Sawo Desa Sumberharjo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta

Kategori	<u>Tingkat Pengetahuan</u>	
	<i>Frekuensi (n)</i>	<i>Presentase (%)</i>
Baik	11	19.6
Cukup	45	80.4
Total	56	100.0

Sumber: Data terolah 2025

Berdasarkan tabel. 2 dapat di ketahui bahwa Tingkat Pengetahuan Lansia di Padukuhan Sawo Desa Sumberharjo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta Dengan kategori cukup sebanyak 45 responden (80,4%). Sedangkan Pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 11 responden (19,6%).

- b. Mekanisme Pemenuhan Personal Hygiene di padukuhan Sawo desa Sumberharjo kecamatan prambanan kabupaten sleman Yogyakarta

Tabel 3

Pemenuhan Personal Hyginene Hygine di padukuhan Sawo desa Sumberharjo kecamatan prambanan kabupaten sleman Yogyakarta

<u>Personal Hygiene</u>		
Kategori	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Baik	22	39.3
Cukup	34	60.7
Total	56	100.0

Sumber: Data terolah 2025

Berdasarkan tabel. 3 dapat di ketahui bahwa personal Hygine di Padukuhan Sawo Desa Sumberharjo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman dengan kategori baik sebanyak 22 responden (39,3%). Sedangkan personal hygiene dengan kategori Cukup sebanyak 34 (60,7%) dengan total sampel 56 responden.

Adapun perincian perkomponen adalah sebagai berikut:

Kategori	No	Komponen	Presentase %	
			Ya	Tidak
Kebersihan pakaian	1.	Saya mengganti pakaian 2x sehari?	28	28
	2.	Saya pernah bertukar pakaian dengan orang lain?	38	18
	3.	Apakah anda mencuci pakaian anda menggunakan detergen?	34	22
	4.	Apakah anda menyetrika baju anda?	37	19
	5.	Saya selalu merendam pakaian disatukan dengan pakaian orang lain?	29	27
Memandikan dan kebersihan kulit	6.	Apakah anda mandi 2x sehari?	31	25
	7.	Apakah anda mandi menggunakan sabun?	25	31
	8.	Apakah anda menggosok badan saat mandi?	29	27
	9.	Apakah anda mandi menggunakan sabun sendiri?	24	32
	10.	Apakah anda mandi setelah melakukan kegiatan seperti olahraga?	26	30
	11.	Saya dan orang lain pernah memakai sabun yang sama?	31	25
Kebersihan tangan dan kuku	12.	Apakah anda mencuci tangan setelah membersihkan tempat tidur anda?	25	31
	13.	Apakah setelah membersihkan kamar mandi, Anda mencuci tangan?	26	30

	14.	Apakah anda memotong kuku sekali seminggu?	27	29
	15.	Apakah anda mencuci tangan menggunakan sabun sesudah BAB/BAK?	31	25
	16.	Apakah anda mencuci tangan setelah menggaruk badan anda?	28	28
	17.	Apakah anda menyikat kuku menggunakan sabun saat anda mandi?	27	29
Kebersihan genitalia	18.	Apakah anda mengganti pakaian dalam anda sesudah mandi?	19	37
	19.	Apakah anda mencuci pakaian dalam anda menggunakan detergen ?	25	31
	20.	Apakah anda kalau mandi membersihkan alat genital?	23	33
	21.	Apakah anda menjemur pakaian dalam anda dibawah terik matahari?	19	37
	22.	Apakah anda membersihkan alat genital setiap BAB/BAK?	29	27
	23.	Saya merendam pakaian dalam dijadikan satu dengan orang lain?	23	33
Kebersihan gigi dan mulut	24.	Apakah anda menyikat gigi 2x sehari?	30	26
	25.	Apakah anda menggosok gigi menggunakan sikat gigi anda sendiri?	30	26
	26.	Apakah anda menggunakan sikat gigi bergantian dengan orang lain?	30	26
	27.	Apakah anda mengganti sikat gigi setiap 2 minggu sekali?	24	32
	28.	Saya sering menggosok gigi setelah makan	25	31
	29.	Apakah anda mencuci rambut tiap hari?	32	24

Perawatan rambut	30.	Apakah anda menggunakan shampo saat mencuci rambut?	25	31
	31.	Apakah anda sering menggantikan shampo saat mencuci rambut?	22	34
	32.	Apakah anda sering pakai minyak rambut setelah mandi?	24	32
	33.	Apakah anda sering mengganti minyak rambut setiap hari?	21	35
Kebersihan handuk	34.	Apakah anda mandi menggunakan handuk sendiri?	32	24
	35.	Apakah anda menjemur handuk setelah digunakan untuk mandi?	20	26
	36.	Apakah handuk yang Anda gunakan dicuci bersamaan dengan handuk orang lain?"	30	26
	37.	Apakah Anda biasa menggunakan handuk secara bergantian dengan orang lain?	27	29
	38.	Apakah anda menjemur pakaian dibawah terik matahari?	24	32

3. Uji Bivariat

Analisis bivariat untuk mencari hubungan antara dua variabel bebas dengan variabel terikat atau untuk uji hipotesis penilaian. Analisis data yang digunakan adalah Sperman Rank.

Tabel.4

Analisis Hubungan tiangkat Pengetahuan Lansia dengan perilaku pemenuhan personal hygiene di Padukuhan Sawo Desa Sumber harjo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Personal Hygiene				Correlation coefficien	Sig
Tingkat Pengetahuan	Baik	Cukup	Total		
Baik	6	5	11	0,554	0,000
Cukup	16	29	45		
Total	22	34	56		

Sumber: Data terolah 2025

Berdasarkan hasil tabulasi silang pada tabel. 4 dapat di ketahui bahwa responden yang menunjukan tingkat pengetahuan kategori baik dengan personal hygiene pada kategori baik sebanyak 6, responden, sedangkan responden yang menunjukan tingkat pengetahuan kategori cukup sebanyak dengan personal hygiene kategori cukup sebanyak 16 responden. Berdasarkan hasil analisis pada Tabel. 9 menunjukan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pemenuhan personal hygiene pada lansia di Padukuhan Sawo Desa Sumberharjo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta. Hasil uji Spermank Rank pada nilai *Correlation Coefficient* Sebesar 0,554 dengan Probabilitas 0,000 Oleh karena itu probabilitas Signifikan menunjukan hasil kurang dari 0,05 ($P < 0,000$) maka hal ini berarti H_0 di terima Jadi hasil analisis menunjukan bahwa tingkat pengetahuan sangat berperan penting dalam memberikan dukungan terhadap lansia. artinya semakin baik tingkat pengetahuan lansia mak dalam memenuhi kebutuhan akan personal hygiene artinya semakin baik juga personal hygiene atau perawatan diri pada lansia.

H. Pembahasan

1. Tingkat pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di lakukan mendapatkan hasil hampir seluruh responden berkategori cukup memahami personal hygiene sehingga responden jarang melakukan perawatan diri. Dari hasil penelitian pada tabel.2 di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden terbanyak pada kategori cukup sebanyak 45 (80,4%) responden dan responden kategori baik sebanyak 11(19,6) responden. Jadi pengetahuan atau aspek kognitif adalah domain yang berperan penting dalam membentuk tindakan seseorang. Ketika pola pikir semakin berkembang, kemampuan memahami informasi akan meningkat dan wawasan pun menjadi lebih luas (Notoatmodjo, 2017). Jadi pengetahuan seseorang berperan penting dalam menentukan tingkat kecerdasannya. Pengetahuan dapat tersimpan dalam berbagai bentuk, seperti buku, praktik, atau tradisi, dan dapat mengalami perubahan atau perkembangan jika dimanfaatkan

dengan tepat. Pengetahuan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan dan perkembangan individu, masyarakat, maupun organisasi. (Basuki,2017)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Lopesi et al., 2018) dengan hasil penelitian membuktikan bahwa pengetahuan tentang kebersihan diri sebagian besar 34 lansia (34,52%) dikategorikan cukup dan kemandirian dalam melakukan aktivitas lansia sebagian besar 48 lansia (73,85%) dikategorikan mandiri

2. Pemenuhan Personal Hygiene

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat dilihat pada tabel 3 di atas menunjukkan bahwa personal hygiene paling banyak berada di kategori cukup 34 responden dan mendapatkan kategori baik sebanyak 22 responden. dari hasil penelitian masih di temukan lansia yang berperilaku cukup dalam melakukan perawatan diri seperti, mandi, perawatan rambut ,merawat dan memotong kuku, kebersihan gigi dan mulut, perawatan kulit, genetalia, kebersihan pakaian dan kebersihan handuk.. Menurut Shinta Widanar Budi (2019) Personal hygiene sangat penting karena pengetahuan yang baik akan mempengaruhi tingkat kesehatan yang lebih optimal dalam meningkatkan kebersihan diri dalam sehari-hari. Berdasarkan hasil penelitian pada pemenuhan persnal hygiene dapat menunjukkan dengan pemilihan jawaban berdasarkan komponen yang paling banyak di pilih lansia yaitu kebersihan pakaian berada dalam kategori Baik dan kebersihan handuk mendapatkan kategori baik sedangkan memandikan dan kebersihan kulit, kebersihan tangan dan kuku, kebersihan genetalia, kebersihan gigi dan mulut, dan perawatan rambut berada pada kategori cukup

Menurut Mubarak & Chayatin (2020) personal hygiene yang baik dibutuhkan pula pengetahuan yang baik tentang cara melakukan personal hygiene yang benar seperti bagaimana cara memotong kuku yang benar, cara merawat gigi yang benar, kapan harus melakukan perawatan rambut,dan lain-lain. Sehingga tingkat pengetahuan individu akan

kemampuannya dalam mempertahankan hygiene penelitian yang ini berpengaruh personal baik.

Berdasarkan asumsi peneliti jika responden mendapatkan personal hygiene kategori baik maka responden akan dapat meningkatkan perilaku personal hygiene yang lebih baik dalam meningkatkan perawatan diri

3. Hubungan tingkat pengetahuan lansia dengan perilaku pemenuhan personal hygiene di padukuhan sawo kelurahan sumberharjo prambanan kecamatan parambanan kabupaten sleman yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan pada lansia tentang hubungan tinagkat pengetahuan lansia dengan Perilaku Pemenuhan Personal Hygiene di Padukuhan Sawo Desa Sumberharjo Kecamatan Prambanan Kabupten Sleman Yogyakarta diperoleh nilai *Signifikan* dari hasil uji Spearman Rank Sebesar 0,554 dengan Probabilitas 0,000 Oleh karena itu probabilitas Signifikan kurang dari 0,05 ($P < 0,000$) maka hal ini berarti H_a di terima dan H_o di tolak. Karena Nilai *Correlation Coefficient* Spearman Rank sebesar 0,554 Artinya terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan personal hygiene pada Lansia di Padukuhan Sawo Desa Sumberharjo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Menurut (Yuni, 2022) menyatakan pentingnya tingkat pemahaman terkait personal hygiene sangat di butuhkan untuk meningkatkan derajat kesehatan pada masyarakat khususnya bagi lansia. Fokus lansia terhadap personal hygiene sangat kurang. Kerja sama lintas sektor pemerintah dan antar masyarakat sangat di harapkan untuk mendorong tatalaksana dan pengetahuan lansia terkait personal hygiene secara mandiri.

Menurut (Hardono, Tohiria, Wijayanto, & Sutrisno, 2021). Menyatakan bahwa Kurangnya pemahaman lansia terkait personal hygiene karena tidak mengerti apa yang di maksud dengan personal hygiene. Informasi yang diterima oleh lansia untuk mengetahui terkait personal hygiene masih sangat minim. Jadi lansia hanya mengetahui aktivitas personal hygiene seadanya hanya sebatas mencuci tangan dan

menggosok gigi. Perlunya tindakan langsung untuk memberi peninjauan dan edukasi pada lansia sangat penting untuk meningkatkan derajat kesehatannya. kurangnya atau penurunan perilaku personal hygiene pada lansia dapat disebabkan dari kurangnya pengetahuan yang dimiliki. Lansia

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Eka suryadinata, I. B. (2020) mendapatkan hasil penelitian menunjukkan nilai p lebih kecil dari 0,05, yaitu 0,000 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan lansia dengan perilaku personal hygiene lansia di Desa Krasakan, Lumbungrejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta. Nilai koefisien kontingensi yang diperoleh sebesar 0,530.

I. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang hubungan tingkat pengetahuan lansia dengan perilaku pemenuhan personal hygiene di padukuhan sawo kelurahan sumberharjo prambanan kecamatan parambanan kabupaten sleman yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat Pengetahuan pada lansia di Padukuhan Sawo Desa Sumberharjo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta menunjukan kategori cukup 45 (80,4%).
2. Perilaku Pemenuhan Personal Hygiene Pada lansia di Padukuhan Sawo Desa Sumberharjo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta menunjukan kategori cukup 34 (60,7%).
3. Ada hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku lansia dalam pemenuhan personal hygiene di Padukuhan Sawo Kelurahan Sumberharjo Prambanan Kecamatan Parambanan Kabupaten Sleman yogyakarta dengan p Value 0.000

J. Saran

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan dapat menambah wawasan teoritis bagaimana dukungan keluarga dengan mekanisme coping pada lansia yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

2. Manfaat praktis

a. Bagi lansia

Diharapkan lansia mampu mempertahankan kebiasaan yang baik dalam menjaga kebersihan diri, sementara keluarga diharapkan dapat meningkatkan dukungan kepada lansia sehingga kualitas kesehatannya dapat terpelihara. Ke depannya, lansia juga diharapkan dapat memberikan komunikasi yang jujur sesuai dengan kondisi yang sebenarnya."

b. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi terkini khususnya Prodi Ilmu Keperawatan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memberikan Penyuluhan kesehatan pentingnya pemenuhan personal hygiene pada lansia sehingga dapat memberikan informasi yang baik untuk menambah pengetahuan untuk lansia.

c. Bagi tempat penelitian di padukuhan sawo

Diharapkan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi agar lansia memperoleh pengetahuan dalam meningkatkan kebersihan diri.

K. Ucapan Terimakasih

1. Dr. Dra., Ning Rintiswati, M.Kes., selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta. yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
2. Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M. Kep., selaku Ketua Prodi Keperawatan (S1) dan Ners. yang telah memberikan kesempatan dan izin penelitian.
3. Patria Asda, S.Kep, Ns., M.PH., selaku pembimbing utama yang selalu mendukung, bimbingan dan memberikan masukan selama proses penulisan usulan penelitian ini sehingga berjalan dengan lancar.
4. Subagiyono, S.K.M., M.Si, pembimbing pendamping yang selalu membimbing, selalu membimbing, memberikan pengarahan dan memberikan masukan selama proses penulisan Naskah pusblikasi penelitian ini sehingga berjalan dengan lancar.

5. Antok Nurwidi Antara.,S., Kep., Ns., M., Kep selaku pemguji yang sudah meluangkan waktunya untuk menguji dan memberikan saran, kritik dan masukan untuk saya.
6. Padukuhan padukuhan sawo kelurahan sumberharjo prambanan kecamatan parambanan kabupaten sleman yogyakarta. yang sudah memberikan izin kepada saya untuk melaksanakan penelitian.

L. Daftar Pustaka

- 1 Adventus, Jaya, I. M. M., & Mahendra, D. (2019). Buku Ajar Promosi Kesehatan. Universitas Kristen Indonesia.
- 2 Akhmadi. 2011. Sehat dan Ceria di Usia Senja. Jakarta: Renika Cipta.
- 3 Basuki, Agus Tri anda Prawoto, Nano. (2017). Analisi Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- 4 Basuki, Agus Tri anda Prawoto, Nano. (2017). Analisi Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- 5 Depkes RI. (2014). *Pusat data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Situasi dan Analisis Lanjut Usia*. Akses : [https:// pusdatin. Kemkes.go.id/](https://pusdatin.kemkes.go.id/)
- 6 Eka Suryadinata, I. B. (2020) Tingkat Pengetahuan Lansia Dengan Perilaku Personal Hygiene Lansia Di Dusun Krasakan Lumbungrejo Tempel Sleman Yogyakarta
- 7 Gateaway. (2013). Gerontological Nursing Competencies for Care (2nded.). Sudbury : Janes and Barlett Publisher.
- 8 Hardono, Tohiria, S., Wijayanto, W. P., & Sutrisno. (2019). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Personal Gygiene Pada Lansia. *Wellness and Healthy Magazine*, 1(1), 29-40.
- 9 Hidayat, A. (2012). *Riset keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Penerbit. Jakarta : Salemba Medika.
- 10 Kebung . (2017). Filsafat ilmu pengetahuan. Jakarta : Prestasi Pustaka
- 11 Lopesı *et al.*, (2018) Hubungan Pengetahuan Tentang Kebersihan Diri Dengan Tingkat Kemandirian Melakukan Aktivitas Personal Hygiene Lansia. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 3(1), 844–852.

- 12 Mubarak, W.I dan Cahyani, N., 2020. *Kebutuhan Dasar Catatan Kuliah Kebutuhan dasar Manusia (KDM)*, Cetakan Kedua. Yogyakarta: Medika
- 13 Notoadmodjo (2017). Pengetahuan dan tindakan personal hygiene saat menstruasi pada remaja. *Jurnal Keperawatan*, 10(1), 61-66.
- 14 Saryono dan Widiанти, Anggriyani Tri (2011). *Kebutuhan Dasar Manusia (KDM)*.
- 15 Shinta Widanar Budi (2019). Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Rineka cipta : Jakarta. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- 16 Yuni. (2022). *Personal Hygiene* (1 ed.). Yogyakarta: Nuha Medika.